

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MENGADOPSI MESIN PERONTOK PADIDI DESA JAMBU ILIR
KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

**Oleh
RUSDI HAJIR**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2013

R.20410 / 26971

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MENGADOPSI MESIN PERONTOK PADIDI DESA JAMBU ILIR
KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**



**Oleh
RUSDI HAJIR**



S
631.207
Rus
+
2013

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2013

SUMMARY

Factors Affecting Farmers In Adopting Paddy Thresher Machine At Jambu Ilir Village, District Tanjung Lubuk, OKI Regency, (Supervised by **NASRUN AZIZ** and **ELLY ROSANA**)

The purposes of this study were to describe what influences farmers adopted the paddy thresher machine and to measure the level of farmers' adoption of the paddy thresher machine in Jambu Ilir Village, District Tanjung Lubuk, OKI Regency.

Data of the research was taken on may 2013. The method used in this research was a survey method, while. The sampling method used was random sampling method of 30 sample farmers that use paddy thresher machine. Primary data were collected by direct interviews to farmers with the help of a questionnaire. Secondary data obtained from the district office and village office of Jambu Ilir TanjungLubuk. The data obtained were processed and analyzed by descriptive tabulation.

Adoption rate in the sample farmers threshing machine utilizes the views of five indicators which include the introduction of tools, use of tools, gain tools, equipment usage fees, and the operation of the appliance.

Factors affecting farmers in adopting paddy thresher machine at Jambu Ilir village consists of compatibility, triability, complexity, relative advantage and observability.

The results showed that the adoption of farmers on paddy threshers machine are in the middle criteria. It means that farmers began using threshing machines though not yet as a whole.

RINGKASAN

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Mengadopsi Mesin Perontok Padi di Desa Jambullir, Kecamatan Tanjunglubuk, Kabupaten OKI, (Dibimbing oleh **NASRUN AZIZ** dan **ELLY ROSANA**)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apa saja yang mempengaruhi petani mengadopsi mesin perontok padi dan untuk mengukur berapa besar tingkat adopsi petani terhadap mesin perontok padi di Desa Jambu Ilir.

Pengumpulan data di lapangan dilakukan pada bulan Mei. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei terhadap petani yang ada di Desa Jambu Ilir Kecamatan Tanjung Lubuk. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sample random sampling terhadap 30 petani yang menggunakan mesin perontok padi. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan petani contoh dengan bantuan daftar pertanyaan. Data sekunder diperoleh dari kantor kecamatan TanjungLubuk dan kantor Desa Jambullir. Data yang diperoleh diolah secara tabulasi dan dianalisis secara deskriptif.

Tingkat adopsi petani contoh dalam memanfaatkan mesin perontok padi ini dilihat dari lima indikator yaitu meliputi pengenalan alat, penggunaan alat, keuntungan alat, biaya penggunaan alat, dan pengoperasian alat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam mengadopsi mesin perontok padi di desa Jambu Ilir terdiri dari kompatibilitas, triabilitas, kompleksitas, keuntungan relatif dan observabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi petani terhadap mesin perontok padi berada dalam kriteria menengah. Artinya petani mulai menggunakan mesin perontok padi meskipun belum secara keseluruhan.

,"Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam." (QS. At Takwir [81] : 29

Kupersembahkan untuk

Ayah dan Ibu tercinta

Saudaraku Aulia, Iskandar Zulkarnain,

Titin Maryati dan simanja Fauziah Astuti.

Untuk Perempuanku Kelak!

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MENGADOPSI MESIN PERONTOK PADI DI DESA JAMBU
ILIR KECAMATAN TANJUNG LUBUKKABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

Oleh

RUSDI HAJIR

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2013

Skripsi

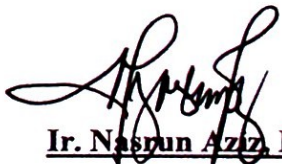
**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MENGADOPSI MESIN PERONTOK PADI DI DESA JAMBU
ILIR KECAMATAN TANJUNG LUBUK KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

Oleh

**RUSDI HAJIR
05081003028**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,




Ir. Nasrun Aziz, M.Si

Indralaya, Juli 2013

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

Pembimbing II,



Elly Rosana, SP, M.Si

Dekan

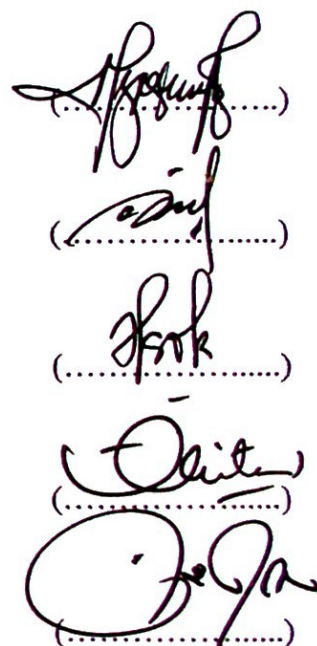


**Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002 11 198503 1 002**

Skripsi berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Mengadopsi Mesin Perontok Padi di Desa Jambu Ilir Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Rusdi Hajir telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 29 Juli 2013.

Komisi Penguji

- | | |
|--------------------------------|------------|
| 1. Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si | Ketua |
| 2. Elly Rosana, S.P., M. Si | Sekretaris |
| 3. Selly Oktarina, S.P., M. Si | .Anggota |
| 4. Thirtawati. S.P., M.Si. | Anggota |
| 5. M. Arbi, S.P., M.Sc. | Anggota |



Mengetahui

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. M. Yazid, M.Sc.Ph.D

NIP. 196205 10 198803 1 002

Mengesahkan

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M. Si

NIP. 195501 01 198503 1 004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil pengamatan saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juli 2013

Yang membuat pernyataan



Rusdi Hajir

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Jambu Ilir pada tanggal 20 Maret 1988, merupakan anak ke empat dari lima bersaudara, putra dari pasangan Bapak H. Zainal Zuber dan ibu Hj. Hayani.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2000 di SD Negeri 1 Jambu Ilir, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2003 di MTs Negeri Sakatiga dan SMAN 1 Tanjung Lubuk pada tahun 2006.

Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian pada tahun 2008 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (UMPTN) dan tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada tahun 2011 dengan judul “Perbanyakan Vegetatif Jambu Air (*Syzygium aquaeum* Burn F. Alston) Dengan Sistem Cangkok”. Setelah melakukan Praktik Lapangan peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Mengadopsi Mesin Perontok Padi (*power thresher*)”. Di desa Jambu Ilir Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah swt
2. Ibu Prof. Badia Perizade, M.BA. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Ir. Erizal Sodikin selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. selaku Ketua Prodi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si. dan Ibu Elly Rosana. Sp. M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan juga bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini
7. Kepada kedua orang tua saya Bapak Zainal dan Ibu Hayani yang sangat saya sayangi (Ubak dan Umak) yang selalu memberikan dukungan serta tak hentinya menyebut namaku dalam do'a.
8. Bapak dan ibu dosen selaku dosen penguji, dan seluruh dosen yang ada di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
9. Untuk seluruh teman-teman yang memberikan semangat dan terus berjalan bersama baik senang maupun susah. Kan Ku ukir dalam prasasti kehidupanku
10. Untuk saudara-saudaraku yang selama ini memberikan do'a dan dukungan.

11. Pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi yang tidak bisa disebut satu persatu.

Indralaya, Juli 2013

Penulis

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Faktor yang mempengaruhi Petani Mengadopsi Mesin pertanian Di Desa Jambu Ilir Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

Penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Nasrun Aziz, M.Si dan Ibu Elly Rosana S.P, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan do'a serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyusun Skripsi ini.

Bila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam Skripsi ini penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dalam menyempurnakan penulisan rencana penelitian ini. Mudah-mudahan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Konsepsi Mesin Perontok Padi	5
2. Konsepsi Adopsi	7
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adopsi	11
4. Konsepsi Mesin Usahatani dan Inovasi Mesin Perontok Padi (<i>Power Thresher</i>).....	12
B. Model Pendekatan.....	13
C. Hipotesis.....	13
D. Batasan - Batasan.....	14
III. METODE PELAKSAAN	16
A.Tempat Dan Waktu	16
B. Metode Penelitian	16
C. Metode Penarikan Contoh	16
D. Metode Pengumpulan Data	17

	Halaman
E. Metode Pengolahan Data	17
IV. Hasil dan Pembahasan	21
A. Keadaan Umum Wilayah.....	21
B. Karakteristik Petani Contoh	24
C. Sejarah adopsi mesin perontok padi di Desa Jambu Ilir	29
D. Tingkat Adopsi Petani Terhadap Mesin Perontok	29
E. Faktor-faktor yang mempengaruhi petani mengadopsi mesin perontok padi (<i>power thresher</i>)	31
V. Kesimpulan dan Saran	
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas untuk mengukur seberapa besar Adopsi petani terhadap mesin perontok padi (<i>power thresher</i>).	20
2. Pola penggunaan tanah di Desa Jambu Ilir	22
3. Komposisi penduduk Des Jambu Ilir menurut umur dan jenis kelamin .	23
4. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa jambu Ilir .	24
5. Tingkat umur petani contoh di Desa Jambu Ilir	25
6 . Luas lahan petani contoh di Desa Jambu Ilir	26
7. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Jambu Ilir	27
8. Jumlah anggota keluarga petani contoh di Desa Jambu Ilir	27
9. Lama berusaha tani petani contoh di Desa Jambu Ilir	28
10. Skor tingkat adopsi petani terhadap mesin perontok padi	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan analisis digramatik penelitian	13



1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dengan mayoritas penduduknya. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang selama ini masih diandalkan oleh negara kita karena sektor pertanian mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi. Sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang handal dan mempunyai potensi besar berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi sosial (Husodo, 2004)

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi petani. Selain itu memenuhi bahan baku industri didalam negeri yang terus berkembang juga untuk meningkatkan devisa negara dari hasil ekspor pertanian (Arifin, 2006)

Petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan kehidupannya dibidang pertanian dalam arti luas yang meliputi usahatani pertanian, peternakan, perikanan (termasuk penangkapan ikan), dan pemungutan hasil laut. Orang yang disebut petani atau kedudukannya sebagai petani, mempunyai fungsi yang banyak. Petani sebagai orang yang berusahatani, mendapatkan produksi pertanian dalam arti luas, karenanya petani tidak akan terlepas dari ternak, ikan, dan tanaman di mana pun tumbuhnya.

Dengan demikian tampaknya ketiganya: Petani-tanah-ternak, tanaman, ikan, tidak dapat dipisahkan secara tiga yang satu “tritunggal” (Hernanto, 1993)

Peranan mekanisme pertanian dalam pembangunan pertanian di Indonesia sangat penting diantaranya menjadi tipe pertanian perusahaan (*comersial farming*), mempercepat transisi bentuk ekonomi Indonesia dari sifat agraris menjadi sifat industri (Hardjosentono, 2002).

Pembangunan sektor pertanian menjadi bagian integral Pembangunan Nasional yang telah mendapatkan tempat dan peranan strategis. Sasaran pembangunan sektor pertanian adalah meningkatkan hasil pertanian untuk mendukung industri yang kuat. Usaha-usaha kearah itu tidak akan dicapai, apabila petani, sebagai pelaku utama, tidak dibantu dan dilengkapi dengan sarana produksi misalnya alat dan mesin (alsin) pertanian.

Peran alsin dalam menunjang usahatani dan kelompok tani adalah:

1. Meningkatkan produktivitas tenaga dan lahan usahatani.
2. Meningkatkan dan meratakan pendapatan petani, melalui cara:
 - a. Penanganan pascapanen
 - b. Pengolahan hasil
 - c. Pemasaran
3. Memperluas kesempatan kerja
4. Menekan ongkos produksi
5. Mengurangi kejerihan kerja petani
6. Mendukung upaya pelestarian lingkungan serta energi pertanian.

Mulyoto (2002) menyatakan bahwa untuk mengembangkan daya kerja manusia dalam bidang pertanian demi untuk kesejahteraan umat manusia, dibuatlah suatu alat dan mesin pertanian atau disebut juga dengan mekanisasi Pertanian.

Peran mekanisasi pertanian dalam pembangunan pertanian di Indonesia.

1. Mempertinggi efisiensi tenaga manusia
2. Meningkatkan derajat dan taraf hidup petani
3. Menjamin kenaikan kualitas dan kuantitas serta kapasitas produksi pertanian
4. Memungkinkan pertumbuhan tipe usaha tani, yaitu dari tipe pertanian untuk kebutuhan keluarga (*subsistence farming*) menjadi tipe pertanian perusahaan (*comercial farming*)
5. Mempercepat transisi bentuk ekonomi Indonesia dari sifat agraris menjadi sifat industri.

Kemajuan penggunaan *power thresher* oleh petani perlu juga diimbangi dengan kemajuan penyerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), khususnya dalam perontokan padi. Dengan demikian mempermudah pencapaian dan peningkatan hasil guna dan daya guna penggunaan *power thresher*. Penggunaan *power thresher* yang sudah mencapai hasil guna dan daya guna akan membantu penekanan besarnya kehilangan yang terjadi selama proses perontokan padi.

Manfaat dan kegunaan *power thresher* di Desa jambu Ilir Kec Tanjung Lubuk Kab. OKI ini sudah sangat terasa membantu dalam kegiatan pertanian. Selain penggunaan waktu yang sangat efisien juga biaya yang dikeluarkan juga lebih sedikit. Petani sudah mulai meninggalkan kebiasaan lama dalam perontokan padi dan

telah beralih pada *power thresher* yang memiliki keunggulan dalam perontokan padi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas terdapat permasalahan menarik untuk diteliti yaitu:

1. Berapa besar tingkat adopsi petani terhadap mesin perontok padi (*power thresher*) di Desa Jambu Ilir Kec. Tanjung Lubuk Kab. OKI.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani mengadopsi mesin perontok padi (*power thresher*) di Desa Jambu Ilir Kec. Tanjung Lubuk Kab. OKI.

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengukur tingkat adopsi petani terhadap mesin perontok padi (*power thresher*) di Desa Jambu Ilir Kec. Tanjung Lubuk Kab. OKI.
2. Mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi petani mengadopsi mesin perontok padi (*power thresher*) di Desa Jambu Ilir Kec. Tanjung Lubuk Kab. OKI.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai pengetahuan bagi peneliti, sumber informasi bagi peneliti dan selanjutnya serta pihak-pihak yang membutuhkan khususnya petani serta instansi pemerintah setempat.